

PERSEPSI APOTEKER TERHADAP PERIZINAN APOTEK DI KABUPATEN SLEMAN BAGIAN TIMUR TAHUN 2020

**Muhammad Saifudin
Prodi Farmasi**

INTISARI

Perizinan apotek pada realitanya mengalami dinamika yang cukup beragam. Salah satunya adalah proses administrasi yang banyak memiliki problematika pada pelaksanaannya, tidak terkecuali yang terjadi pada apotek di Kabupaten Sleman bagian timur. Untuk itu, dalam penelitian ini akan dikaji terkait persepsi apoteker terhadap perizinan apotek di Kabupaten Sleman bagian timur untuk mengkaji problematika yang terjadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran, persepsi, dan kendala apoteker dalam proses perizinan apotek di Kabupaten Sleman bagian timur. Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan rancangan penelitian *Cross-Sectional*. Jumlah responden penelitian yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 89 Apotek dengan data persepsi apoteker sebanyak 69 Apotek. Data diolah secara deksriptif dari hasil pengisian kuesioner bagian gambaran, persepsi dan kendala yang dihadapi Apotek. Berdasarkan hasil penelitian gambaran kepemilikan Apotek menunjukkan Apotek milik sendiri sebesar 52%, Apotek sewa sebesar 48%. Gambaran perizinan Apotek menunjukan sebanyak 87 Apotek izinnya masih berlaku dan 2 Apotek izin sudah tidak berlaku. Dari 87 Apotek yang memiliki izin, 39 apotek sudah menggunakan OSS dan 48 Apotek dalam proses. Persepsi Apoteker menunjukan bahwa sistem pelaksanaan OSS mudah dilakukan namun persyaratan pemenuhan IMB dan SLF yang sulit dipenuhi.

Kata kunci: Perizinan Apotek, *Online Singlerle Submission*, *Cross Sectional*.